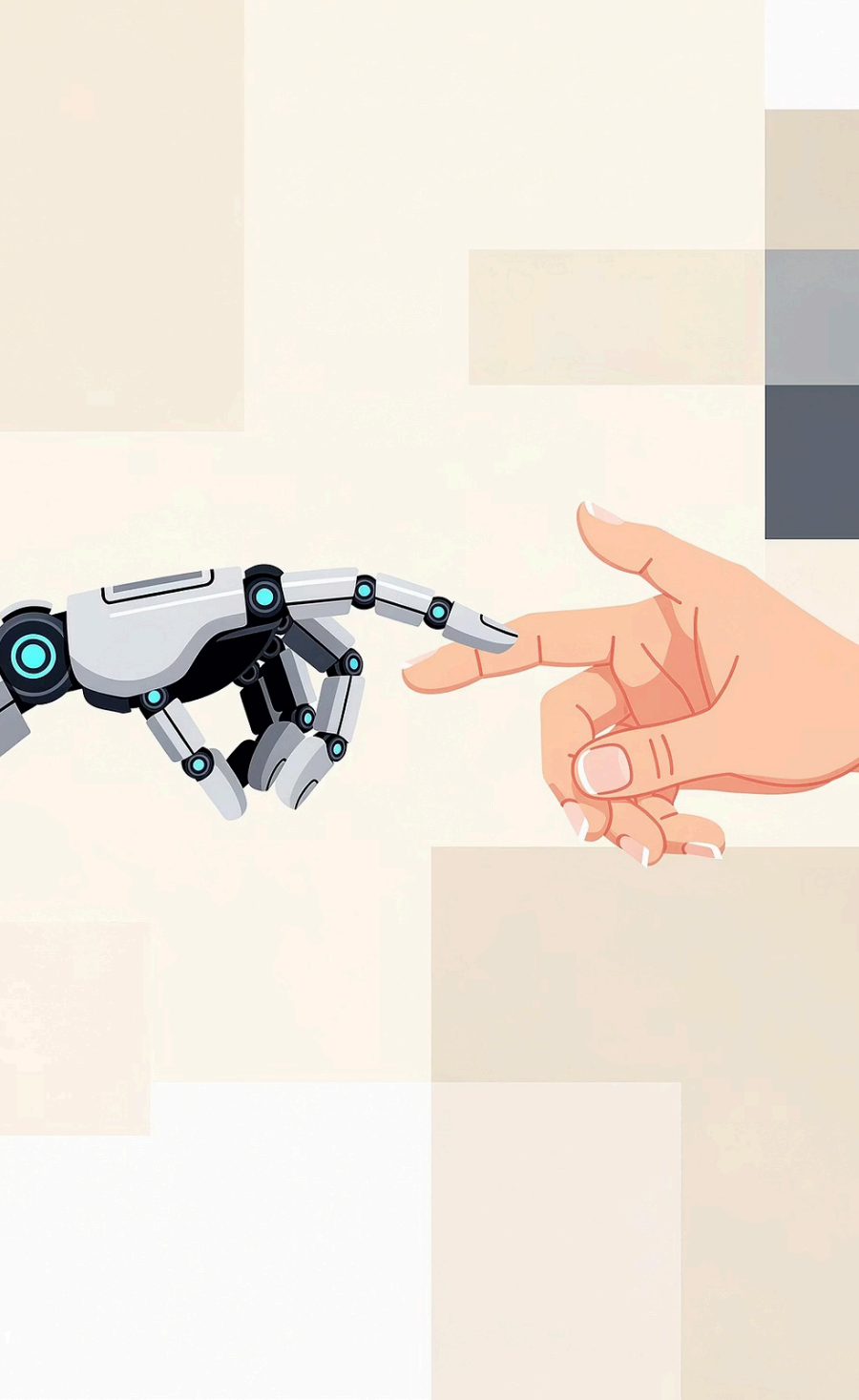




Modul 5: Navigasi Aman, Privasi, dan Etika AI

Memahami risiko, hak digital, dan tanggung jawab kita sebagai pengguna AI yang bijak.

EDY SUSANTO – FOUNDER C-SIX SECURITY



AI di Sekitar Kita: Lebih dari Sekadar Otak Buatan

Belajar Seperti Manusia

AI bukan sekadar kode statis — ia belajar dari data dan berkembang seiring waktu, meniru pola pikir manusia.

Contoh Nyata

Algoritma rekomendasi YouTube, asisten virtual Siri, hingga filter spam email — semua berbasis AI.

Tanpa Kita Sadari

Kita berinteraksi dengan AI setiap detik. Memahami cara kerjanya adalah kunci untuk menggunakannya dengan aman.

Edy Susanto – Founder C-SIX Security



PRIVASI DATA

Benteng Terakhir Keamanan Diri

Data pribadi adalah aset paling berharga di era digital. Satu kelalaian dapat membuka pintu bagi ancaman serius.

→ Aturan Emas

Jangan pernah bagikan nama lengkap, alamat, atau nomor telepon ke platform AI.

→ Dampak Nyata

Kebocoran data dapat berujung pada pencurian identitas dan kerugian finansial.

Keamanan Informasi: Ancaman Internal & Eksternal

Ancaman terbesar seringkali bukan dari peretas canggih, melainkan dari kelalaian pengguna itu sendiri.

Ancaman Internal

Kesalahan konfigurasi, password lemah, dan berbagi akses sembarangan menjadi celah utama.

Ancaman Eksternal

Phishing, malware, dan serangan siber menargetkan sistem yang tidak terlindungi.

UU PDP

Undang-Undang Perlindungan Data Pribadi mewajibkan setiap pihak untuk mengelola data secara bertanggung jawab.

Edy Susanto – Founder C-SIX Security



Deepfake & Disinformasi: Saat Melihat Tidak Berarti Percaya

Apa Itu Deepfake?

Konten video, audio, atau gambar palsu yang dibuat AI hingga tampak sangat nyata dan sulit dibedakan.

Cara Mengenali

- Gerakan wajah atau mata yang tidak wajar
- Audio yang tidak sinkron dengan bibir
- Tepi wajah tampak blur atau berkedip
- Pencahayaan yang tidak konsisten

Edy Susanto – Founder C-SIX Security

AI dan Hak Digital: Siapa Pemilik Ide Kita?

1

Tantangan HAKI

Karya yang dihasilkan AI memunculkan pertanyaan baru: siapa yang berhak atas hak cipta — manusia atau mesin?

2

Orisinalitas vs Algoritma

AI mengolah jutaan data milik orang lain. Hasil akhirnya — apakah benar-benar "karya baru"?

3

Hak Kita sebagai Pencipta

Manusia tetap pencipta utama. Ide, arah, dan konteks berasal dari kita — AI hanya alat bantu.



Ethical Framework

Sonpeer indeliatens yeassantne wol reguating
inigtical mannder tihw will ovves a laancs.



Ronad Reaiultnezarin

Reguain >

0%

Moral redinges

Prinsip Responsible AI: Panduan Etika



Kejujuran

Selalu akui secara terbuka jika sebuah karya atau konten dibuat dengan bantuan AI.



Kebaikan

Gunakan AI untuk menciptakan manfaat nyata — bukan untuk menipu, memanipulasi, atau menyakiti orang lain.



Tanggung Jawab

Anda sepenuhnya bertanggung jawab atas setiap hasil kerja AI yang Anda gunakan dan publikasikan.

Edy Susanto – Founder C-SIX Security

Literasi AI: Keterampilan Abad 21

Di era ketika AI menghasilkan teks, gambar, dan suara secara masif, kemampuan literasi AI bukan lagi pilihan — ini kebutuhan.



Identifikasi

Bedakan mana konten buatan manusia dan mana yang dihasilkan AI melalui analisis kritis.



Evaluasi

Selalu verifikasi informasi dari AI ke sumber tepercaya — jangan jadikan AI sebagai sumber kebenaran tunggal.



Penggunaan Bijak

Manfaatkan AI sebagai asisten produktivitas yang memperkuat, bukan menggantikan, kemampuan berpikir kritis Anda.



STUDI KASUS

Menjadi Penjaga Etika Digital

Bagaimana respons Anda saat menerima konten mencurigakan atau pesan phishing berbasis AI?



Tolak

Jangan klik atau sebarkan konten yang belum terverifikasi.



Verifikasi

Cek keaslian melalui sumber resmi dan alat deteksi deepfake.



Laporkan

Jadilah garis pertahanan pertama dengan melaporkan konten berbahaya.



Kesimpulan: Menjadi Pengguna AI yang Bijak

Manusia Memegang Kendali

AI adalah alat yang powerful, namun etika, nilai, dan keputusan akhir tetap ada di tangan kita.

Komitmen Bersama

Bangun ekosistem digital yang aman, jujur, dan bertanggung jawab — mulai dari diri sendiri.

"Teknologi tidak pernah etis atau tidak etis dengan sendirinya — kita yang menentukan arahnya."

EDY SUSANTO – FOUNDER C-SIX SECURITY